

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Evita Uli^{a*}, Kasim Siyo^a

^a Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 24-06-2024

Revised : 08-07-2024

Accepted : 14-07-2024

Keywords: BOPO, CAR, LDR, NPM, NPL, PDN, ROA

Kata Kunci: BOPO, CAR, LDR, NPM, NPL, PDN, ROA

Corresponding Author:

ulievita05@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the partial to simultaneous influence of Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity variables as well as sensitivity to market risk on Return on Assets (ROA). This research was conducted on Banking Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research approach uses quantitative research. The total population in this study is 46 banking companies that have entered and listed stocks during the observation period of 2018-2022, which is 5 years. The company met the sample withdrawal criteria, namely the entire population of 40 companies, so the sample in this study was $40 \times 5 = 200$ financial statements. The analysis tool in this study is Eviews version 13. The data analysis technique uses panel data regression analysis. The results of his research show that partially CAR has a significant positive effect on ROA. NPLs have no positive and insignificant effect on ROA. LDR has a significant positive effect on ROA. BOPO has a significant positive effect on ROA. PDN had a significant positive effect on ROA and NPM had no positive and insignificant effect on ROA. Meanwhile, simultaneously the variables CAR, NPL, LDR, BOPO, PDN and NPM simultaneously had a significant positive influence on ROA. The contribution of all variables was 53.30%.

ABSTRAK

Tujuannya penelitian ini dalam rangka mengetahui pengaruh secara parsial hingga bersamaan variabel *Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity* serta *sensitivity to market risk* terhadap *Return on Assets (ROA)*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitiannya memakai penelitian kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 46 perusahaan Perbankan yang pernah masuk dan list saham selama periode pengamatan tahun 2018-2022 yakni 5 tahun. Perusahaan memenuhi kriteria penarikan sampel

yaitu keseluruhan populasi sebanyak 40 perusahaan, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebesar $40 \times 5 = 200$ laporan keuangan. Alat analisisnya pada penelitian ini yaitu Eviews versi 13. Teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwasanya secara parsial CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. NPL tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. PDN berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan NPM tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan variabel CAR, NPL, LDR, BOPO, PDN dan NPM secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Kontribusi pengaruh seluruh variabel sebesar 53.30%.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian Indonesia tidak terlepas atas peran sektor keuangan dalam memberikan kontribusi terhadap kemajuannya perekonomian. Bank ialah salah diantara lembaga keuangan dimana memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomiannya negara. Didalam menjalankan usahanya, bank memerlukan dana, hingga harus mampu melaksanakan penghimpunan dana atas banyak pihak. Makin banyak uang yang dikuasai bank, makin baik kontribusinya didalam melaksanakan operasinya. Disamping itu, Bank fokus mendukung pembangunan negara guna menaikkan pertumbuhan ekonomi serta stabilitas negara, menaikkan pengembangan modal ekuitas, guna meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Menilai tingkatan kinerja keuangan adalah hal penting untuk sebuah bisnis, termasuk perusahaan keuangan. Pelayanan keuangan sangat penting bagi dunia usaha, termasuk perusahaan keuangan. Tata cara penelaahan kinerja keuangan bank ditetapkan Bank Indonesia lewat keputusannya direksi BI no. 30/11/KEP/DIR tertanggal 30 April 1997 serta Keputusan Direksi BI No. 30/277/KEP/DIR tertanggal 19 Maret 1998 mengenai Tata Cara Penilaian Status Kesehatan Bank. Bank yang menjaga kinerja yang bagus, termasuk tingkatan produktivitas secara tinggi, sanggup membagi biaya dan bisnisnya dapat terus berkembang serta memenuhi persyaratan peraturan keuangan yang prudensial.

Dalam UU BI No. 9/1/PBI/2007 terkait Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Status Kesehatan Bank serta Operasionalnya bisa terlihat atas pemakaian kriterianya CAMELS (Modal, Aset, Manajemen, Uang, Uang, Nilai Pasar). Pengukurannya sesuai rasio ini digunakan dalam mengetahui kesehatannya bank dan diklasifikasikan: kesehatan, keadaan kesehatan, bahaya dan kejahatan. Tujuan dari analisis tingkat kesehatan CAMELS terhadap bank ialah dalam rangka mengetahui

keadaan bank, apakah sehat ataupun buruk (Hamdani et al., 2018).

Capital Adequacy Ratio (CAR) ialah satu diantara faktor dimana mempengaruhi kinerja keuangan semua perusahaan. Pasalnya, setiap bisnis tidak akan dapat berjalan tanpa dukungan kondisi keuangan. Mengingat pentingnya kecukupan modal, maka salah satu indikator kecukupan modal adalah indikator CAR. CAR yang tinggi menunjukkan bahwa dana tersebut bersifat padat modal. (Manumpil dkk., 2019).

Aset dan kualitas aset ditentukan oleh kualitas aset yang dimiliki bank. Kredit bermasalah (NPL) dipakai dalam melaksanakan pengukuran kesanggupan bank didalam mengelola kredit bermasalah. Pinjaman yang ditawarkan bank membawa risiko tidak terbayarnya peminjam. Semakin tingginya NPL menandakan bank tidak profesional didalam mengelola kreditnya dan menimbulkan kerugian bagi bank, namun ketika NPL makin rendah maka profitabilitasnya bank akan naik (Sari dkk., 2019).

Margin Laba Bersih (NPM) dilakukan pengukuran dengan membandingkan pendapatan bunga bersih dan pendapatan properti sebagai alat ukur manajemen. Meningkatnya rasio NPM ini terutama disebabkan karena pendapatan bunga bersih yang dihasilkan perseroan setiap tahunnya makin naik, hal tersebut memperlihatkan bahwasanya manajemen bank akan makin baik didalam melaksanakan pengelolaan aset produktifnya dalam menghasilkan pendapatan bunga bersihnya. semakin kecil maka semakin rendah risiko kegagalan bank (Dwi Ingraini dkk al, 2019).

Pendekatan kuantitatif serta kualitatif mencakup atas penilaian profitabilitas bank diantaranya lewat menilai parameter return on asset (ROA), return on equity (ROE), net interest margin (NIM) ataupun net operating margin (NOM)) serta biaya operasionalnya terhadap laba operasional (BOPO).

Rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) dipakai dalam menilai likuiditas bank lewat membagikan jumlah utang bersama jumlah dananya. Ketika bank bisa mencairkan semua uang yang terkumpul maka itu akan sangat bermanfaat, namun hal ini berkaitan dengan risiko jika pemilik uang mengambil uangnya, atau jika pengguna dana tidak mampu mengembalikan uang dari uang tersebut. Diperoleh. untuk meminjamkan. Sebaliknya jika bank tidaklah mengeluarkan dana, bank pun menghadapi risiko akibat kehilangan kemungkinan mendapatkan laba (Monica, 2019).

Faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan ialah paparan terhadap risiko pasar. Sesuai Surat Edaran BI mengenai Sistem Penilaian Tingkat Bank Umum No. 23/6/DPNP tertanggal 31 Mei 2004. Sensitivitas ialah kondisi pasar yang dipengaruhi akan perubahan serta pergerakan variabel pasar beserta manajemen risiko yang ditunjukkan. Rasio risiko pasar memakai PDN. PDN ialah faktor penting dalam mengelola risiko transaksi valuta asing dan dipakai menjadi pengendali valuta asing karena sulit memprediksi fluktuasi nilai tukar. Pengelolaan devisa bertujuan untuk

memenuhi kewajiban devisa dan memperoleh imbal hasil yang sebesar-besarnya akibat perbedaan harga beli serta harga jual suatu mata uang asing (Kuncoro & Suhardjono, 2018). PDN bisa berdampak positif atau negatif pada kinerja keuangan. Bergantung keadaan nilai tukar, kemungkinan naik ataupun turun.

Peraturannya BI yang dipaparkan di atas menunjukkan bahwasanya rasio keuangan ialah satu diantara faktor terpenting dalam menganalisis tingkatan kinerja keuangan sebuah perusahaan. Analisis rasio bisa dilaksanakan lewat melaksanakan perbandingan indikator-indikator keuangan tahun-tahun sebelumnya dan untuk mendeteksi (kemungkinan) perubahan indikator-indikator perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Indikator keuangan yang dipakai didalam penelitian ini ialah profitabilitas, likuiditas serta rasio biaya bank.

Rasio profitabilitas adalah rasio dimana memperlihatkan kesanggupan suatu usaha didalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu, serta tujuannya pun dalam rangka melaksanakan pengukuran tingkat kemampuan manajemen didalam mengelola operasionalnya. Salah satu bentuk indikator keuangan dimana bisa dipakai dalam melaksanakan pengukuran tingkat pengembalian total pendapatan (aset) suatu perusahaan ialah return on assets (ROA) (Fahmi, 2014).

ROA ialah satu diantara indikator dimana dipakai dalam melaksanakan analisa kinerja keuangan suatu bank. Sesuai Surat Edaran BI No. Menurut UU 3/30DPNP tertanggal 14 Desember 2001, indikator ROA bisa dilaksanakan pengukuran lewat melakukan perbandingan laba sebelum pajak bersama aset (total aset). Makin besar ROA maka makin bagus kinerja bank tersebut, sebab tingkat pengembalian asetnya perusahaan merupakan hal yang penting. Kinerja keuangan suatu bank bisa dinilai atas rasio-rasio keuangan misalnya Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Biaya Operasional/Kinerja Operasional (BOPO) serta Loan-to-Value Ratio (LDR) (Aprianti dkk., 2021). Berikut merupakan tabel perkembangan kinerja perusahaan Perbankan yang mewakili pada penelitian ini.

**Tabel 1. Perkembangan Kinerja Perbankan yang Terdaftar di OJK
Periode 2018-2022**

Nama Bank	Tahun	Variabel						
		CAR (%)	NPL (%)	NPM (%)	BOPO (%)	LDR (%)	PDN (%)	ROA (%)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),	2018	21,21	2,16	42	68,40	88,96	3,73	3,68
	2019	22,25	2,62	43	70,10	88,64	1,91	3,50
	2020	20,61	2,94	24	81,22	83,66	1,07	1,98
	2021	25,28	3,08	47	74,30	83,67	0,81	2,72
	2022	23,30	2,82	34	64,20	79,17	0,85	3,76

Nama Bank	Tahun	Variabel						
		CAR (%)	NPL (%)	NPM (%)	BOPO (%)	LDR (%)	PDN (%)	ROA (%)
Tbk								
Rata-Rata		92,04	10,54	190	283,92	335,46	7,56	12,96
PT Bank	2018	18,51	1,90	44	70,15	88,76	1,99	2,78
Negara	2019	19,73	2,27	44	73,16	91,54	2,41	2,42
Indonesia	2020	16,78	4,25	11	93,31	87,28	3,16	0,54
(Persero),	2021	19,74	3,70	45	81,18	79,71	0,90	1,43
Tbk	2022	19,27	3,81	28	68,63	84,25	1,58	2,46
Rata-Rata		94,5	15,93	172	386,43	431,54	10,04	9,63
PT Bank	2018	15,69	2,54	0,15	90,60	88,35	1,40	0,86
China	2019	17,38	2,62	14	91,62	107,86	0,81	0,71
Construction	2020	35,28	2,94	6,9	97,70	79,82	0,17	0,29
Bank	2021	37,96	4,39	9	92,75	71,46	0,11	0,41
Indonesia,	2022	32,73	3,40	15	87,76	92,98	0,40	0,93
Tbk								
Rata-rata		139,04	15,89	45,4	460,43	440,47	2,89	3,2

Pada Tabel 1., di atas bisa terlihat bahwasanya terdapat perbedaan yang signifikan dari rasio-rasio pada setiap bank. CAR yang ada pada Bank BRI, BNI, dan Bank China Construction naik turun setiap tahunnya. Pada tahun 2021 melonjak hingga mencapai nilai 25,28% pada bank BRI, 19,74% pada bBank BNI, dan 37,96% pada Bank China Construction. Yang dimana jika semakin tinggi CAR pada sebuah perusahaan dan perbankan, maka semakin baik bank tersebut dalam menanggung resiko yang ada. Sama halnya dengan NPL, NPM, BOPO, LDR yang naik turun setiap tahunnya. PDN yang ada pada bank BRI semakin turun setiap tahunnya yang dapat mempengaruhi ROA, dapat diketahui bahwa PDN punya pengaruh fleksible terhadap ROA. Sementara pada ROA yang ada di Bank BRI tahun 2022 melonjak naik hingga mencapai 3,76%. PDN pada Bank BNI naik pada titik 2,46% ditahun 2022, dimana pada bank tersebut menurun di 2 tahun sebelumnya yang mencapai nilai 0,54% pada tahn 2020. Pada perusahaan perbankan China Construction menurun pada tahun 2018 hinggakan 2021, dimana perusahaan belum dapat mencapai nilai di 1% keatas. Tahun 2022 PDN mulai naik sebanyak 0,52% dari tahun 2021.

Hasil penelitian sebelumnya dilaksanakan Martha et.,al (2023) menunjukkan bahwasanya CAR tidaklah berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan (ROA). NPL tidaklah berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan (ROA). BOPO berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan (ROA). LDR tidaklah berpengaruh signifikan pada kinerja kredit perbankan (ROA). dampak signifikan pada kinerja keuangan (ROA). NIM

berpengaruh signifikan pada ROA sebuah bank.

Tujuannya penelitian ini yakni dalam rangka mengetahui pengaruh modal, aset, manajemen, laba, pendapatan dan perhatian terhadap risiko pasar terhadap return on asset (ROA). Penelitian ini harapannya bisa jadi penambah informasi dan referensi dalam penelitian mendatang terkait operasional perbankan serta diharapkan dapat memberikan informasi dan gagasan terkait operasional perbankan yang akan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan bagi pemilik, pengelola dan pemegang saham perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif menurut (Sugiyono, 2018) adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif, yang merupakan penelitian bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menarik dan meramalkan hasilnya dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2016).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian (Indriantoro dan Supomo dalam Fardilla 2018). Populasi pada penelitian ini mengkhususkan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 sebanyak 46 perusahaan.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diselidiki dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi atau jumlah lebih sedikit dari populasi (Sugiyono, 2016). Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu sampel yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi berdasarkan pada kriteria tertentu.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 46 perusahaan Perbankan yang pernah masuk dan list saham selama periode pengamatan tahun 2018-2022. Perusahaan memenuhi kriteria penarikan sampel yaitu keseluruhan populasi sebanyak 40 perusahaan, periode yang diambil mulai dari tahun 2018 sampai dengan 2022, yakni 5 tahun. Dengan demikian banyaknya N dalam penelitian ini adalah sebesar $40 \times 5 = 200$. Perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel tersebut dapat dilihat pada Tabel, sebagai berikut:

Tabel Data Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga, Tbk
2.	AGRS	PT Bank IBK Indonesia, Tbk
3.	ARTO	PT Bank Artos Indonesia, Tbk
4.	BABP	PT Bank MNC Internasional, Tbk
5.	BACA	PT Bank Capital Indonesia, Tbk
6.	BBCA	PT Bank Central Asia, Tbk
7.	BBKP	PT Bank Bukopin, Tbk
8.	BBMD	PT Bank Mestika Dharma, Tbk
9.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
10.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk
11.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara, Tbk
12.	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti, Tbk
13.	BCIC	PT Bank J Trust Indonesia, Tbk
14.	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
15.	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk
16.	BGTG	PT Bank Ganesha, Tbk
17.	BINA	PT Bank Ina Perdana, Tbk
18.	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk
19.	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
20.	BKSW	PT Bank QNB Indonesia, Tbk
21.	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
22.	BMRI	PT Bank Mandiri, Tbk
23.	BNBA	PT Bank Bumi Arta, Tbk
24.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
25.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
26.	BNLI	PT Bank Permata, Tbk
27.	BSIM	PT Bank Sinar Mas, Tbk
28.	BSWD	PT Bank of India Indonesia, Tbk
29.	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk
30.	BVIC	PT Bank Victoria International, Tbk
31.	DNAR	PT Bank Oke Indonesia, Tbk
32.	INPC	PT Bank Artha Graha International, Tbk
33.	MAYA	PT Bank Mayapada International, Tbk
34.	MCOR	PT Bank China Construction Bank Ind, Tbk
35.	MEGA	PT Bank Mega, Tbk
36.	NISP	PT Bank OCBC NISP, Tbk

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
37.	NOBU	PT Bank Nationalnobu, Tbk
38.	PNBN	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
39.	PNBS	PT Bank Panin Syariah, Tbk
40.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah), 2024

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda. Analisis data penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan penerapan Eviews versi 13. Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih analisis regresi data panel juga menunjukkan antara variabel dependen dengan variabel independen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi data panel.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian yang terdapat pada suatu penelitian. Metode analisis deskriptif adalah suatu metode analisis dimana data yang dikumpulkan, diklasifikasikan, dianalisa dan diinterpretasikan hasilnya sehingga memberikan informasi dan gambaran mengenai topik yang akan dibahas. Statistik deskriptif memberikan gambaran dari fenomena atau karakteristik dari penelitian tersebut.

Pemilihan Model Data Panel

Data panel adalah data yang dikumpulkan secara cross section dan diikuti pada periode waktu tertentu. Data panel merupakan gabungan dari data cross section dan time series, jumlah pengamatan menjadi sangat banyak. Oleh karena itu metode yang digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel (least squared pooled data), ada tiga model yang dapat dipilih yaitu Common Effect Model (CEM), Model Efek Tetap (FEM) dan Model Efek Random (REM).

Uji Chow (Chow Test)

Untuk mengetahui model Pooled Least Square (PLS) atau Fixed Effect Model (FEM) yang akan dipilih untuk estimasi data dapat dilakukan dengan uji F-test atau Chow test. Pooled Least Square (PLS) adalah restricted model dimana ia menerapkan intersep yang sama untuk seluruh individu. Seperti yang telah diketahui, terkadang asumsi bahwa setiap unit cross-section memiliki perilaku yang sama cenderung tidak realistis mengingat dimungkinkan saja setiap unit cross-section memiliki perilaku yang berbeda.

Uji Hausman (Hausman Test)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah model fixed effect atau random

effect yang dipilih.

Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk mengetahui apakah Random Effect Model lebih baik dari Common Effect Model.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, baik uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji-F) atau uji koefisien regresi secara individu (Uji-t). Selanjtnya akan dilakukan uji koefisien determinasi (Uji R^2) untuk mengetahui tingkat ketepatan perkiraan dalam analisis regresi.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2016) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Untuk memberikan gambaran analisis deskriptif berikut akan dijelaskan pada tabel 2., sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	CAR	NPL	LDR	BOPO	PDN	NPM
Mean	1.947727	2.547752	2.293340	1.671445	1.953182	1.662273	2.388021
Median	2.050000	1.764873	1.260000	1.755000	2.100000	1.270000	1.845000
Maximum	3.800000	35.47000	19.79000	4.140000	3.800000	35.47000	11.40000
Minimum	0.240000	-1.680241	-3.777685	-2.900000	0.100000	0.080000	-3.999456
Std. Dev.	0.644500	3.183826	2.869538	1.060233	0.698375	2.731089	1.915915
Observations	200	200	200	200	200	200	200

Sumber: Eviews v. 13 (Data Diolah Penulis, 2024)

Berdasarkan Tabel 2., statistik deskriptif Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia pada variabel ROA menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1.947727, nilai median sebesar 2.050000, nilai maximum sebesar 3.800000, nilai minimum sebesar 0.240000 dan nilai standart deviasi sebesar 0.644500. Statistik deskriptif variabel CAR menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2.547752, nilai median sebesar 1.764873, nilai maximum sebesar 35.47000, nilai minimum sebesar -1.680241 dan nilai standart deviasi sebesar 3.183826. Statistik deskriptif variabel NPL menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2.293340, nilai median sebesar 1.260000, nilai maximum sebesar 19.79000, nilai minimum sebesar -3.777685 dan nilai standart deviasi sebesar 2.869538. Statistik deskriptif variabel BOPO menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1.953182, nilai median sebesar 2.100000, nilai maximum sebesar 3.800000, nilai minimum sebesar 0.100000

dan nilai standart deviasi sebesar 0.698375. Statistik deskriptif variabel PDN menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1.662273, nilai median sebesar 1.270000, nilai maximum sebesar 35.47000, nilai minimum sebesar 0.080000 dan nilai standart deviasi sebesar 2.731089. Statistik deskriptif variabel NPM menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2.388021, nilai median sebesar 1.845000, nilai maximum sebesar 11.40000, nilai minimum sebesar -3.999456 dan nilai standart deviasi sebesar 1.915915.

Pemilihan Model Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan menguji tiga model analisis yaitu common, fixed, dan random effect. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu pertama-tama yang harus dilakukan adalah memilih model yang tepat dari ketiga model tersebut.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 10/01/24 Time: 11:13

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 40

Total panel (unbalanced) observations: 200

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.221257	0.166830	7.320370	0.0000
CAR	0.026163	0.013899	1.882398	0.0613
NPL	-0.000788	0.015440	-0.051036	0.9594
LDR	0.019739	0.042074	0.469160	0.6395
BOPO	0.322755	0.063168	5.109485	0.0000
PDN	0.011939	0.016855	0.708310	0.4796
NPM	-0.009052	0.023318	-0.388204	0.6983
R-squared	0.135535	Mean dependent var		1.947727
Adjusted R-squared	0.108379	S.D. dependent var		0.644500
S.E. of regression	0.608573	Akaike info criterion		1.879315
Sum squared resid	70.73905	Schwarz criterion		1.995567
Log likelihood	-179.0522	Hannan-Quinn criter.		1.926370
F-statistic	4.990993	Durbin-Watson stat		1.296940
Prob(F-statistic)	0.000090			

Sumber: Eviews v. 13 (Data Diolah Penulis, 2024)

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 10/01/24 Time: 11:14

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 40

Total panel (unbalanced) observations: 200

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.361269	0.211782	6.427696	0.0000
CAR	0.026260	0.018028	1.456664	0.1473
NPL	0.015540	0.020159	0.770873	0.4420
LDR	0.031145	0.049141	0.633790	0.5272
BOPO	0.232188	0.079450	2.922429	0.0040
PDN	0.000605	0.020756	0.029125	0.9768
NPM	-0.009486	0.026462	-0.358469	0.7205

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.315469	Mean dependent var	1.947727
Adjusted R-squared	0.112812	S.D. dependent var	0.644500
S.E. of regression	0.607059	Akaike info criterion	2.039878
Sum squared resid	56.01509	Schwarz criterion	2.803818
Log likelihood	-155.9479	Hannan-Quinn criter.	2.349095
F-statistic	1.556663	Durbin-Watson stat	1.652149
Prob(F-statistic)	0.025445		

Sumber: Eviews v. 13 (Data Diolah Penulis, 2024)

Setelah hasil regresi dengan menggunakan model common dan fixed didapat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji untuk menentukan model estimasi mana yang lebih tepat antara model common atau fixed. Dalam menentukan diantara dua model tersebut maka digunakan uji chow sebagai uji pemilihan model regresi data panel. Uji chow adalah pengujian untuk menentukan antara model common effect atau fixed effect yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow

dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Apabila probability chi-square $< 0,05$ maka yang dipilih adalah model fixed
- b. Apabila probability chi-square $> 0,05$ maka yang dipilih adalah model common

Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan model yang common effect digunakan, maka perlu melakukan uji Lagrange Multiplier Test (LM-Test) untuk menentukan antara model common dengan random. Namun apabila dari hasil uji chow menentukan model fixed effect yang digunakan, maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu uji hausman untuk menentukan model fixed atau random yang digunakan.

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.024469	(39,152)	0.0002
Cross-section Chi-square	46.208580	39	0.0010

Sumber: Eviews v. 13 (Data Diolah Penulis, 2024)

Hasil pada Tabel 5., menunjukkan probability dari cross-section chisquare sebesar 0.0010 lebih rendah dari 0.05. Maka sesuai kriteria keputusan maka pada model ini menggunakan model fixed. Karena pada uji chow yang dipilih menggunakan model fixed, maka perlu melakukan pengujian lanjutan dengan uji hausman untuk menentukan model fixed atau random yang digunakan

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/01/24 Time: 11:16

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 40

Total panel (unbalanced) observations: 200

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.224701	0.167918	7.293450	0.0000
CAR	0.026139	0.013979	1.869918	0.0360

NPL	-0.000465	0.015533	-0.029905	0.9762
LDR	0.020108	0.042198	0.476509	0.0343
BOPO	0.320551	0.063489	5.048882	0.0000
PDN	0.011702	0.016926	0.691394	0.0402
NPM	-0.009031	0.023368	-0.386477	0.6996

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.056915	0.0087
Idiosyncratic random	0.607059	0.9913

Weighted Statistics

R-squared	0.532930	Mean dependent var	1.906657
Adjusted R-squared	0.105692	S.D. dependent var	0.641031
S.E. of regression	0.606084	Sum squared resid	70.16162
F-statistic	4.880349	Durbin-Watson stat	1.307265
Prob(F-statistic)	0.000115		

Unweighted Statistics

R-squared	0.135525	Mean dependent var	1.947727
Sum squared resid	70.73992	Durbin-Watson stat	1.296578

Sumber: Eviews v. 13 (Data Diolah Penulis, 2024)

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.393087	6	0.4945

Sumber: Eviews v. 13 (Data Diolah Penulis, 2024)

Untuk menentukan hasil pada uji hausman adalah dengan menilai probability cross-sectionnya, apabila < 0.05 maka model yang digunakan adalah fixed, tetapi apabila probability $> 0,05$ maka model yang digunakan adalah random. Pada hasil tabel 7., menunjukkan nilai probabilitiy cross-section random sebesar 0.4945 lebih besar dari 0.05,

artinya pada hasil uji hausman memilih menggunakan model fixed. Berdasarkan hasil pemilihan model data panel, maka untuk menilai uji regresi data panel menggunakan model random dalam menentukan keputusan hasil penelitian ini.

Analisis Regresi Data Panel

Pada regresi data panel telah ditentukan menggunakan model random, maka rumus pada model random sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 CAR + \beta_2 NPL + \beta_3 LDR + \beta_4 BOPO + \beta_5 PDN + \beta_6 NPM + e_{it}$$

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random –

Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/01/24 Time: 11:16

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 40

Total panel (unbalanced) observations: 200

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.224701	0.167918	7.293450	0.0000
CAR	0.026139	0.013979	1.869918	0.0360
NPL	-0.000465	0.015533	-0.029905	0.9762
LDR	0.020108	0.042198	0.476509	0.0343
BOPO	0.320551	0.063489	5.048882	0.0000
PDN	0.011702	0.016926	0.691394	0.0402
NPM	-0.009031	0.023368	-0.386477	0.6996

Sumber: Eviews v. 13 (Data Diolah Penulis, 2024)

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = 1.224701 + 0.026139CAR + -0.000465NPL + 0.020108LDR + 0.320551BOPO + 0.011702PDN + -0.009031NPM + e_{it}$$

- Konstanta sebesar 1.224701 artinya menyatakan bahwa jika variabel CAR, NPL, LDR, BOPO, PDN dan NPM tetap maka variabel dependen (ROA) adalah sebesar 1.224701.
- Koefisien regresi variabel CAR adalah sebesar 0.026139 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan CAR mengalami kenaikan 1 dalam satuan maka

- ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0.026139.
- Koefisien regresi variabel NPL adalah sebesar -0.000465 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan NPL mengalami kenaikan 1 dalam satuan maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -0.000465.
 - Koefisien regresi variabel LDR adalah sebesar 0.020108 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan LDR mengalami kenaikan 1 dalam satuan maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0.020108.
 - Koefisien regresi variabel BOPO adalah sebesar 0.320551 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan BOPO mengalami kenaikan 1 dalam satuan maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0.320551.
 - Koefisien regresi variabel PDN adalah sebesar 0.011702 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan PDN mengalami kenaikan 1 dalam satuan maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0.011702.
 - Koefisien regresi variabel NPM adalah sebesar -0.009031 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan NPM mengalami kenaikan 1 dalam satuan maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -0.009031.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai probability $< 0,05$ maka dinyatakan berpengaruh
- Jika nilai probability $> 0,05$ maka dinyatakan tidak berpengaruh

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random – Uji Parsial (t)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/01/24 Time: 11:16
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 40
 Total panel (unbalanced) observations: 200
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.224701	0.167918	7.293450	0.0000

CAR	0.026139	0.013979	1.869918	0.0360
NPL	-0.000465	0.015533	-0.029905	0.9762
LDR	0.020108	0.042198	0.476509	0.0343
BOPO	0.320551	0.063489	5.048882	0.0000
PDN	0.011702	0.016926	0.691394	0.0402
NPM	-0.009031	0.023368	-0.386477	0.6996

Sumber: Eviews v. 13 (Data Diolah Penulis, 2024)

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh CAR terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pada tabel 9., nilai probability CAR sebesar 0.0360 berada lebih rendah dari α 0.05 dengan nilai t-Statistic sebesar 0.026139. Artinya CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis pertama (H1) diterima.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pada tabel 9., nilai probability NPL sebesar 0.9762 berada lebih besar dari α 0.05 dengan nilai t-Statistic sebesar -0.000465. Artinya NPL tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis kedua (H2) ditolak.

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh LDR terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pada tabel 9., nilai probability LDR sebesar 0.0343 berada lebih rendah dari α 0.05 dengan nilai t-Statistic sebesar 0.020108. Artinya LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis ketiga (H3) diterima.

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh BOPO terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pada tabel 9., nilai probability BOPO sebesar 0.0000 berada lebih rendah dari α 0.05 dengan nilai t-Statistic sebesar 0.320551. Artinya BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis keempat (H4) diterima.

Hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh PDN terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pada tabel 9., nilai probability PDN sebesar 0.0402 berada lebih rendah dari α 0.05 dengan nilai t-Statistic sebesar 0.011702. Artinya PDN berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis kelima (H5) diterima.

Hipotesis keenam yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh NPM terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pada tabel 9., nilai probability NPM sebesar 0.6996 berada lebih besar dari α 0.05 dengan nilai t-Statistic sebesar -0.009031. Artinya NPM tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis keenam (H6) ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel tak bebas. Berdasarkan model random diketahui nilai Prob (F-Statistic) sebesar 0.000115, maka dapat disimpulkan variabel CAR, NPL, LDR, BOPO, PDN dan NPM secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Pada model random menunjukkan nilai R-squared 0.532930, angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka variabel independen yaitu CAR, NPL, LDR, BOPO, PDN dan NPM pada penelitian ini menjelaskan sebesar 53.30% terhadap variasi variabel ROA. Sedangkan sisanya 46.7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap ROA (Return on Assets)

CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa bank dengan modal yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menanggung risiko, sehingga menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi. CAR yang tinggi mencerminkan bank memiliki permodalan yang kuat untuk menyerap potensi kerugian, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan kinerja keuangan yang lebih baik, tercermin dari peningkatan ROA.

2. Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) terhadap ROA (Return on Assets)

NPL tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kredit yang buruk atau tingginya rasio kredit bermasalah tidak secara langsung mempengaruhi profitabilitas bank di sektor perbankan Indonesia. Meskipun NPL mencerminkan masalah dalam pengelolaan risiko kredit, dalam penelitian ini, tidak ditemukan hubungan signifikan antara NPL dan ROA.

3. Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap ROA (Return on Assets)

LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, yang berarti semakin tinggi rasio LDR, semakin baik kinerja profitabilitas bank. LDR yang lebih tinggi menunjukkan bahwa bank mampu menyalurkan lebih banyak pinjaman dari dana yang dihimpun, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan bunga dan profitabilitas bank.

4. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA (Return on Assets)

BOPO juga berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Rasio ini mencerminkan efisiensi operasional bank, di mana semakin tinggi efisiensi operasional (BOPO rendah), semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh. Pengelolaan biaya operasional yang baik akan mengurangi beban dan meningkatkan pendapatan bank, yang tercermin dalam peningkatan ROA.

5. Pengaruh Penempatan Dana di Negara (PDN) terhadap ROA (Return on Assets)

PDN berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa bank yang memiliki penempatan dana yang baik di instrumen pemerintah atau aset-aset yang dianggap aman akan cenderung meningkatkan keuntungannya. Investasi dalam aset-aset aman ini memberi pengembalian yang stabil dan berkontribusi pada peningkatan ROA.

6. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap ROA (Return on Assets)

NPM tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, yang berarti bahwa rasio laba bersih tidak memainkan peran yang signifikan dalam mempengaruhi profitabilitas bank. Meski NPM mencerminkan kemampuan bank menghasilkan laba dari pendapatan operasionalnya, variabel ini tidak secara langsung memengaruhi ROA pada sektor perbankan di Indonesia dalam penelitian ini.

7. Pengaruh Simultan dari CAR, NPL, LDR, BOPO, PDN, dan NPM terhadap ROA

Secara simultan, semua variabel (CAR, NPL, LDR, BOPO, PDN, dan NPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa variabel tidak berpengaruh signifikan secara individu, ketika dipertimbangkan secara bersama-sama, mereka memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja profitabilitas perbankan. Kombinasi yang seimbang dari modal, likuiditas, efisiensi operasional, serta pengelolaan dana yang baik sangat penting bagi profitabilitas bank di Indonesia.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Penempatan Dana di Negara (PDN) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA) pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Ini menunjukkan bahwa peningkatan rasio-rasio tersebut cenderung meningkatkan profitabilitas perbankan, yang tercermin dari peningkatan ROA. Sebaliknya, Non-Performing Loan (NPL) dan Net Profit Margin (NPM) tidak menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang berarti kualitas kredit bermasalah dan rasio laba bersih tidak berkontribusi secara signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Secara simultan, variabel-variabel CAR, NPL, LDR, BOPO, PDN, dan NPM secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, menandakan bahwa kombinasi dari faktor-faktor tersebut berperan penting dalam kinerja profitabilitas bank di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, R, Sahyuni dan Abdul, M. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sektor Keuangan Perbankan Periode 2016-2020. *Sultra Journal Economic and Business*. 2(2):137-149.
- Azmia, S. N dan Nurjanti, T. 2022. Analisis Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 11(2): 149- 156.
- Fahmi, Irham. (2014). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hamdani, Nining, W. Ali, A dan Sulfitra. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*. 2(2):55-109.
- Hamdi, N. F. Dahlia B. P dan Munasiron, M. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Bursa Efek Indonesia. *IKRAITH-EKONOMIKA*. 3(4):202-212.
- Handiman, E. dan Arthesa, A. (2019). *Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT. Indeks.
- Ingraini, Dwi., Sembiring, Gita Naswari Br., Sari, Puspita., dan P, Hestu Teofani Indra. 2019. Analisis Rasio CAMEL Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan, *Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran*, Vol. 8 No. 1, Maret 2019 ISSN Online: 2620-8733; ISSN Cetak: 2301-7384.
- Irman, M dan Viven, C. 2019. Analysis Of The Factors Affecting Financial Performance

- (ROA) At Banking Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange For The Period 2013-2017. *BILANCIA*. 3(1). 1-16.
- Kasmir. (2019). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi Cetakan Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Manumpil, Gilbert R., Tarore, Henny S., dan Keles, Dantje. 2019. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2015 – 2017, *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 9.No. 1, 2019 (p-ISSN 2338-9605; e-2655-206X).
- Monica. 2019. Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR Terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia, *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan/Volume 3/No.3/Mei - 2019*
- NG, Martha dkk. 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1): 485-498.
- Sari, Dyah Novita., Sriwidodo, Untung., dan Indriastuti, Dorothea Ririn. 2019. Analisis Pengaruh Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Assets Pada Bank BUMN di Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 18 No. 3 September 2018: 360 – 369.
- Setyowati dan Dwajoto. 2021. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 10(6):1-16.
- Sugiyono. (2017). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widhiani, B. R. 2018. Pengaruh Kinerja Bank Syariah dengan Pendekatan Sharia Conformity and Profitability Model dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Stakeholder. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 1(1): 137-148.